

Seminar Nasional
Membangun Karakter dalam Pembelajaran Matematika;
Melalui Keterampilan Komunikasi
HIMA Matematika-FMIPA Unand, 9 Februari 2017

Pembelajaran di Perguruan Tinggi; Peranan Soft Skills

Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE, Akt., MBA, C.A.
Guru Besar Corporate Governance Universitas Andalas
Rektor Universitas Bung Hatta

Integritas & Kepribadian

Integrity;

the quality of being honest and having strong moral principles; moral uprightness

→ moral

Personality;

the combination of characteristics or qualities that form an individual's distinctive character

→ karakter

Prior “Minangkabau” Leaders

- Dr. Mohammad Hatta (Bung Hatta)
 - Mohammad Natsir
 - Haji Agus Salim
 - Sjahrir
 - Ibrahim Datuk Tan Malaka
 - Mr. Mohammad Yamin
 - HAMKA
 - Hj. Rangkayo Rasuna Said
 - Rohana Kudus
 - Rahmah El Yunusiah
- Bagaimana dengan pemimpin “Minangkabau” masa kini dan masa depan? Perbedaan karakter? Perbedaan Integritas & Komitmen?

Komitmen sang Proklamator; Bung Hatta

Hanya ada satu negara
yang pantas menjadi negaraku
la tumbuh dengan perbuatan
dan perbuatan itu adalah
perbuatanku



Mohammad Hatta

TRUST; the concept

- **Trust = f (character, competence)**
- **Karakter** bersifat lintas waktu, tidak situasional & relatif permanen (berhubungan dengan sikap/*attitude* dan perilaku/*behavior*)
- **Kompetensi** bersifat situasional sesuai dengan tugas atau kondisi yang membutuhkan
- Kompetensi terdiri dari "*knowledge*" dan "*skill*" → dapat dipelajari & diasah

Bung Hatta on Character; Knowledge, Skills & Attitude

"Kurang cerdas dapat
diperbaiki dengan belajar.

Kurang cakap dapat dihilangkan
dengan pengalaman.

Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki"

Bung Hatta

Bung Hatta; pemimpin yang Santun!

- ...di luar negeri, Hatta menahan diri untuk tidak mengkritik Sukarno secara frontal.
- Demikian juga ketika bung Karno sakit, bung Hatta menjenguk & mendoakan kesembuhan bagi sahabatnya.
- Hatta menjadi pengkritik paling tajam dan sahabat paling dekat bung Karno.
- Saat Bung Karno di hina orang...Bung Hatta tegas menukas, "Baik buruknya Bung Karno, beliau adalah Presiden saya!"

Karakter & Kepemimpinan Mahasiswa

Nurturing Future-Global Leader

The Future-Global Leader (hard)

- **Strategic Thinker**

Memiliki kemampuan berpikir strategis, berorientasi masa depan, hal substantif

- **Problem Solver**

Memiliki kemampuan memecahkan masalah (BUKAN bagian dari masalah)

- **Entrepreneur Spirit**

Memiliki semangat dan kemampuan kreatif dan inovatif

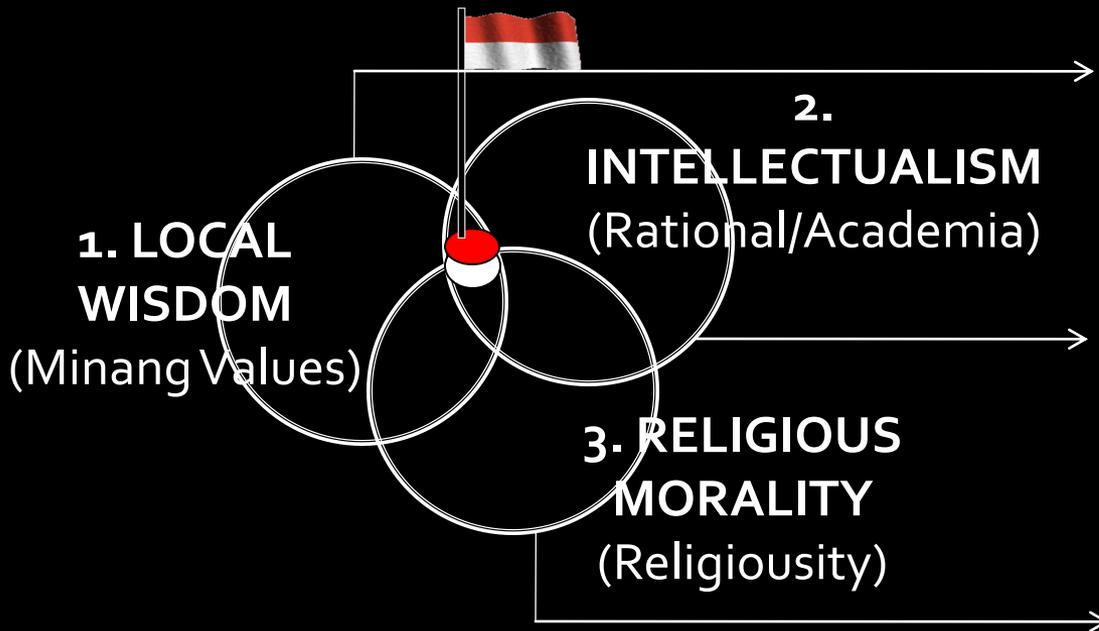
The Future-Global Leader (soft)

- **Mature**
Memiliki kedewasaan dalam berpikir dan bertindak (dalam pengambilan keputusan)
- **Professional**
Memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi atau amanah yang diterima
- **Compassionate**
Memiliki perhatian terhadap sesama dengan dasar “kasih sayang” dan “*brotherhood*”
- **Humble**
Memiliki sifat rendah hati dan tidak menganggap rendah (tidak penting) orang lain → *tawaddu'*

Integritas & Personalitas

- Integritas berhubungan dengan karakter yang tergambar dalam sikap dan perilaku individual
- Integritas di dasarkan kepada; kejujuran, kualitas moral yang dimiliki individu
- Kepribadian berhubungan dengan karakteristik khusus seorang individu yang membedakannya dengan orang lain
- Bagaimana halnya dengan “persepsi” ..aware!
- Integritas + kepribadian = martabat

“Martabat HATTA” Bung Hatta University values



Asas Tradisi/ *Local Wisdom* (adat) menyinari martabat Hatta yang menghargai ‘kekeluargaan dan kerakyatan’ → *Jangan lupa akar dan bumi tempat berpijak*

Asas **Intelektualisme** (nalar rasional/ akademik) menyinari martabat Hatta yang cendekia, berilmu padi → *Fikir itu pelita hati*

Asas moralitas agama dan etika menyinari martabat Hatta sebagai manusia taat → *Manusia adalah makhluk Tuhan*

Notes:

Intellectualism = the development of the ability to think, reasoning, and understand the complex world phenomenon

The figure shows;
(i) the concept of value, and
(ii) the Minangkabau concept of leadership



Mengembangkan Individu

- Perlu penguatan tiga unsur dalam diri mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan; **kognitif, psikomotorik & afektif**
- Bertujuan untuk mengembangkan karakter individu mahasiswa → agar memiliki basis yang kuat dalam berkompetisi dan menghadapi permasalahan yang semakin kompleks dan multi-dimensi saat ini dan di masa depan
- Dilakukan melalui pengembangan modal dasar (*human capital*) yang dimiliki oleh manusia

Modal Manusia (*human capital*)

1. **Modal Intelektual** → pengembangan pengetahuan yang dimiliki, keluasan wawasan, kreatifitas, kemauan belajar, serta potensi IQ yang tinggi
2. **Modal Emosional** → kestabilan emosi, empati pada orang lain, kemampuan memahami orang lain, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri sendiri, mau berbagi ilmu pengetahuan

Modal Manusia (*human capital*)

3. **Modal Ketabahan** → gigih, ulet, tidak mudah putus asa dan yakin bisa (ketabahan dalam menghadapi kesulitan, daya juang untuk terus maju)
4. **Modal Sosial** → kemampuan untuk membangun jejaring (*network*) dan bekerjasama dengan orang lain, membangun silaturahmi, dan berbagi wawasan serta saling belajar

Modal Manusia (*human capital*)

5. **Modal Moral** → kepatuhan pada norma ber-negara, norma agama dan norma universal (semangat berbuat untuk banyak orang)
6. **Modal Kesehatan** → sehat jasmani, kekuatan fisik tinggi, fungsi otak berjalan baik untuk belajar dan menambah pengetahuan, bersemangat (termasuk bebas narkoba!)

Karakter dan Modal Manusia

- Karakter manusia dipengaruhi oleh;
1. Kondisi yang melekat pada individu
Tata nilai dan moralitas yang bersumber dari agama dan budaya masyarakat)
 2. Kondisi lingkungan
Dipengaruhi oleh aturan main atau hukum, baik hukum formal maupun hukum masyarakat (adat)
 3. Interaksi antara faktor individu dan faktor lingkungan

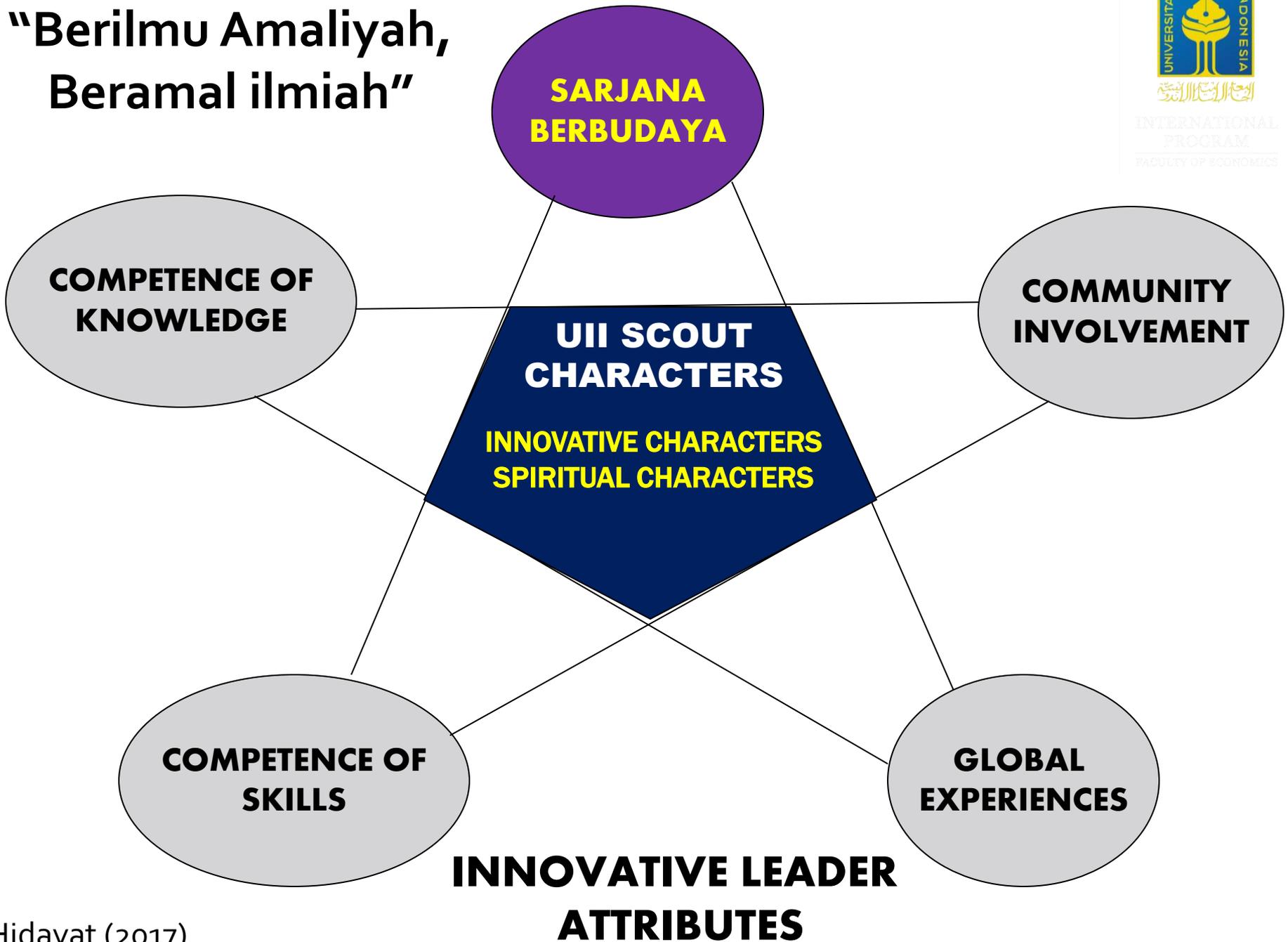
Kreatifitas dan Karakter

- Untuk merangsang **kreatifitas, inovasi, entrepreneurship & leadership** → perlu program pengembangan karakter mahasiswa
- **Hanya** mahasiswa yang memiliki karakter kuat mampu untuk memberikan kontribusi terhadap ketiga wawasan di atas
- **Tanpa karakter yang kuat**, mahasiswa akan menjadi pemimpin masa depan tanpa fondasi moral yang kuat dalam menjaga “martabat” diri sendiri, bangsa & negara, agama → *sovereignty!*

**“Berilmu Amaliyah,
Beramal ilmiah”**



INTERNATIONAL
PROGRAM
FACULTY OF ECONOMICS



1	Kemampuan Komunikasi	4.69
2	Kejujuran/Integritas	4.59
3	Kemampuan Bekerja Sama	4.54
4	Kemampuan Interpersonal	4.5
5	Beretika	4.46
6	Motivasi/Inisiatif	4.42
7	Kemampuan Beradaptasi	4.41
8	Daya Analitik	4.36
9	Kemampuan Komputer	4.21
10	Kemampuan Berorganisasi	4.05
11	Berorientasi pada Detail	4
12	Kepemimpinan	3.97
13	Kepercayaan Diri	3.95
14	Ramah	3.85
15	Sopan	3.82
16	Bijaksana	3.75
17	Indeks Prestasi (≥ 3.0)	3.68
18	Kreatif	3.59
19	Humoris	3.25
20	Kemampuan Berwirausaha	3.23

Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Diharapkan Dunia Kerja

(Skala 1 – 5)

Diterbitkan oleh National Association of Colleges and Employers, USA, 2002
(disurvei dari 457 CEOs)

Kesimpulan :
Soft skills
(kemampuan interaksi sosial)
dibutuhkan untuk sukses!

JADIKAN KULIAH SEBAGAI INVESTASI



0-071-0266 © Jose Luis Pelaez Inc. / The Stock Market

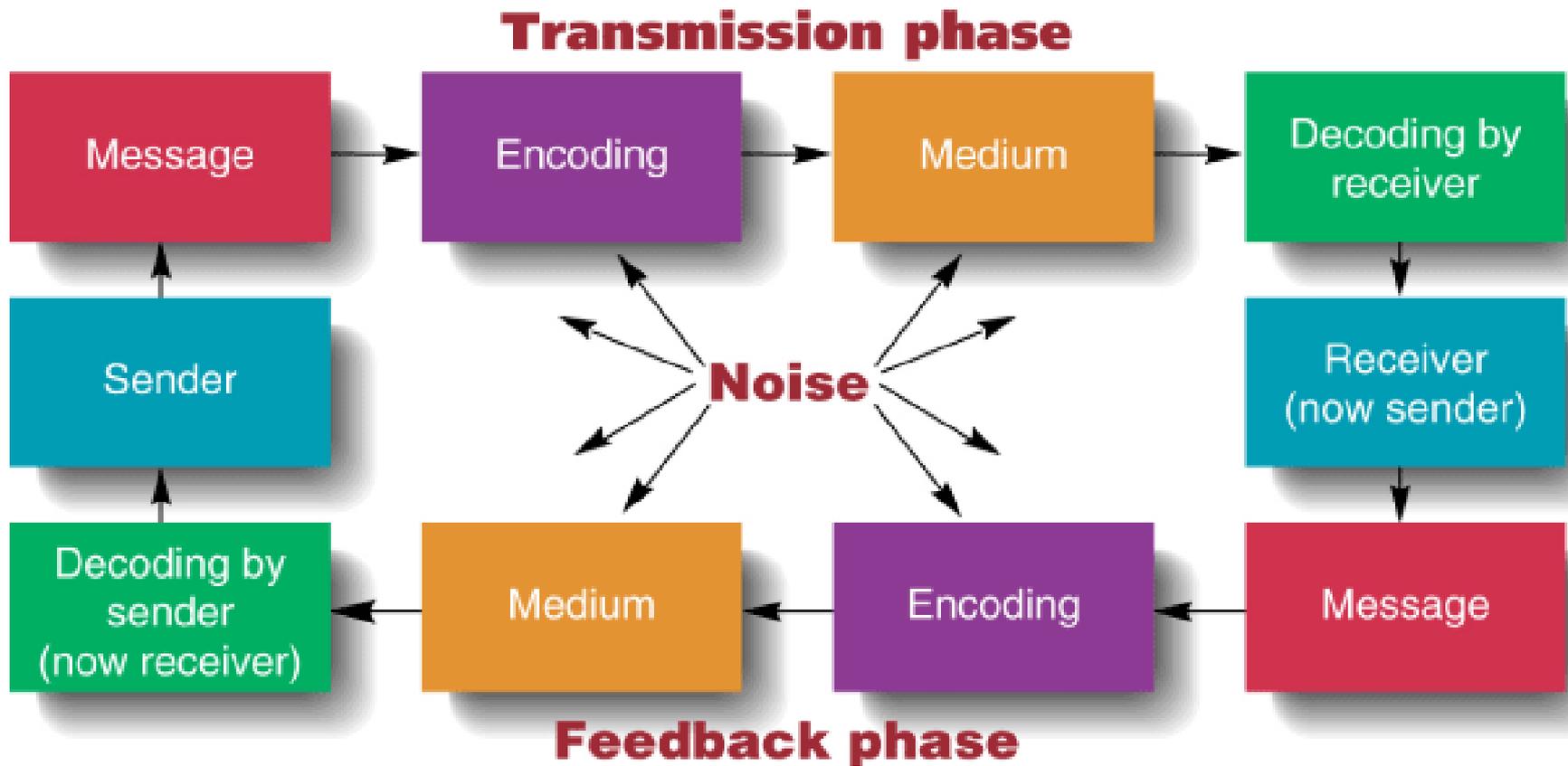
- ✓ Soft skills dapat dilatih sejak sebelum lulus kuliah
- ✓ Untuk mengasah soft skills, seimbangkan aktivitas akademik & non akademik
- ✓ Jangan hanya lulus dengan gelar saja!
- ✓ Jadilah lulusan PT dengan kemampuan PLUS (soft skills)

7 Area of Soft Skills : Winning Characteristics

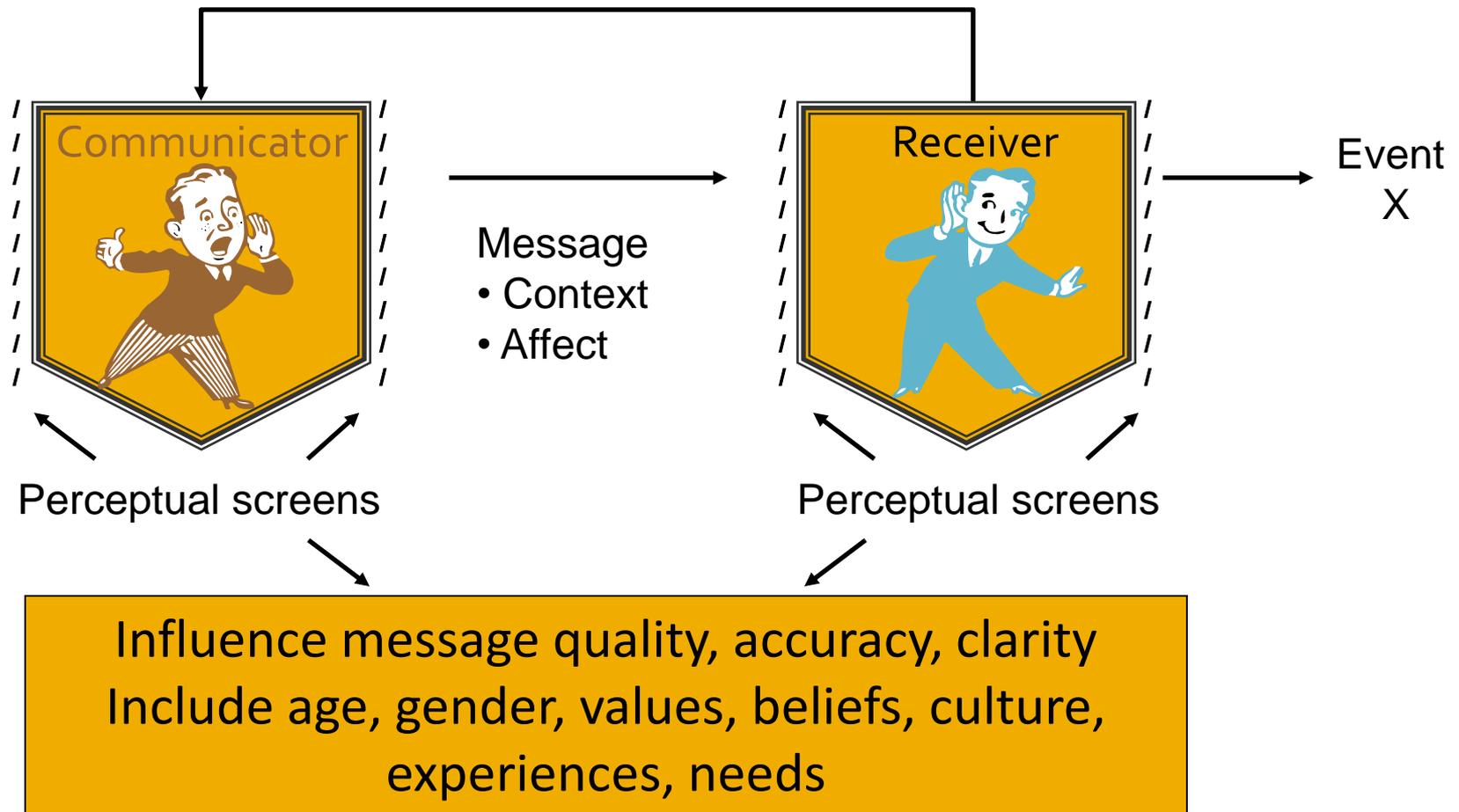


Patrick O'Brien "Making College Count"

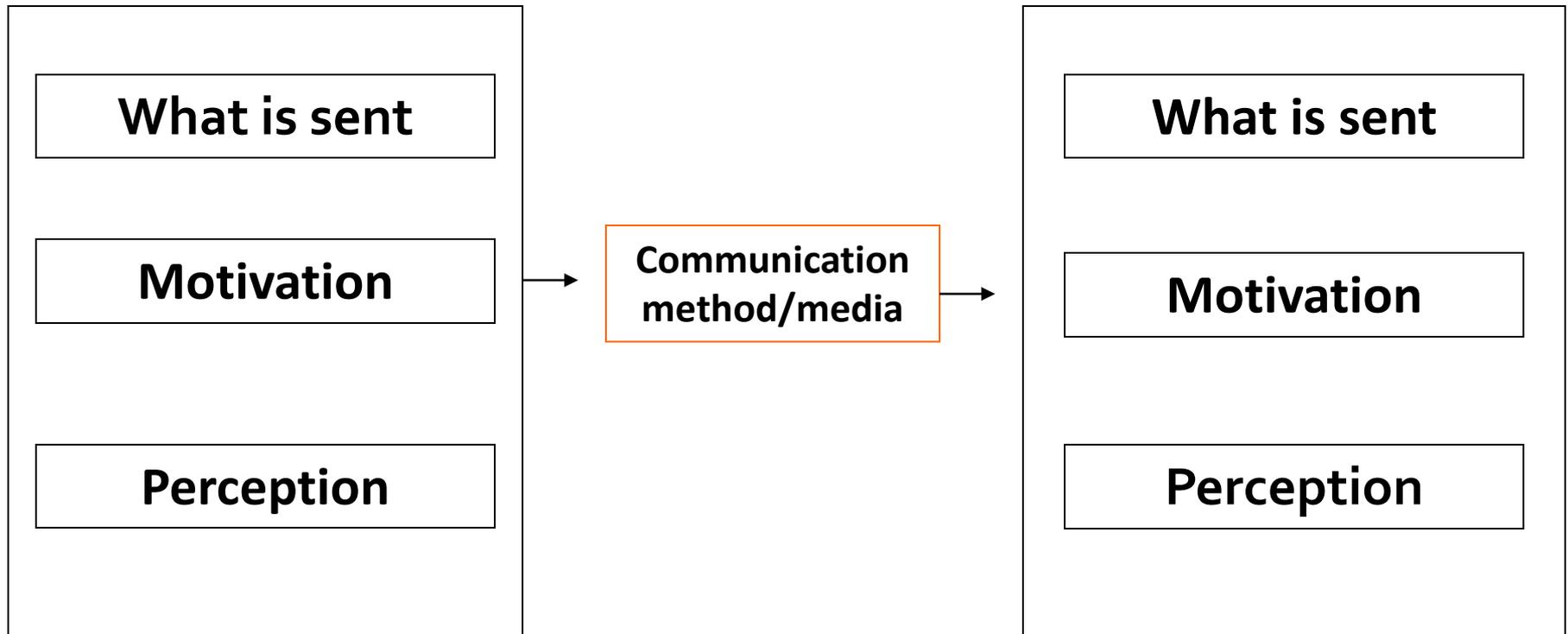
The Communication Process



Basic Interpersonal Communication Model



The Role of Perception in Communication



“Communication relates to senders and receivers personality, perceptions, and motivations”

Hambatan dalam Komunikasi

Hambatan Semantik

- Hambatan dalam proses penyampaian pengertian atau ide secara efektif
- Kata-kata membantu proses pertukaran timbal balik arti dan pengertian [komunikator dan komunikan], tetapi seringkali proses penafsirannya keliru.
- Untuk menghindari mis-komunikasi tersebut, komunikator HARUS;
 - (1) memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik komunikannya, dan
 - (2) melihat kemungkinan penafsiran terhadap kata-kata yang dipakainya.

Hambatan dalam Komunikasi

- **Hambatan Manusiawi**

- Terjadi karena adanya faktor, emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat pancaindera seseorang, dll.

- Menurut Cruden dan Sherman (1976)

- # **Hambatan yang berasal dari perbedaan individual manusia.**

- Perbedaan persepsi, perbedaan umur, perbedaan keadaan emosi, ketrampilan mendengarkan,
 - perbedaan status, pencairan informasi, penyaringan informasi.

- # **Hambatan yang ditimbulkan oleh iklim psikologis organisasi**

- Suasana iklim kerja dapat mempengaruhi sikap dan perilaku staf dan efektifitas komunikasi organisasi.

THERE ARE 3 KINDS OF PEOPLE IN THIS WORLD

Those who are good at
math, and those who aren't..



Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE, Akt., MBA, C.A.

Guru Besar Corporate Governance Universitas Andalas Padang

Rektor Universitas Bung Hatta Padang

Mobile + 62 812 6628541

Email Lukviarman@gmail.com



**End of Presentation &
Thank You**

“Mathematics is the queen of the
sciences”

Carl Friedrich Gauss

